



PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

March 18, 2023

ANOTHER PROFITABLE YEAR FOR MPC, DRIVEN BY STRONG TURNAROUND IN RETAIL SECTOR & CONSISTENT GROWTH IN SYSTEM INTEGRATION BUSINESS

2022 highlights:

- IDR 151.2 billion in net profit along with 5.3% revenue growth
- Deleveraging initiative with IDR 1.2 trillion mostly in accelerated debt repayments
- Continues investments in strategic technology-based services

Jakarta, March 18, 2023. MPC (**PT Multipolar Tbk, "the Company"**, ticker code MLPL) today reports its 2022 financial performance by posting revenues of IDR 10.9 trillion, up 5.3% from IDR 10.3 trillion in the previous year, mainly driven by a consistent & strong performance of the Company's retail & system integration businesses. On the bottom line, the Company recorded IDR 151.2 billion profit attributable to parent.

The Company continued its deleveraging initiative by reducing its bank loans from IDR 3.4 trillion in the previous year to IDR 2.2 trillion mostly through accelerated repayments, resulting in significant interest expense reduction. The Company went further in managing its liability by converting all its USD-denominated bank loans into Rupiah to address currency mismatch risks. The Company also successfully carried out an IDR 521.3 billion rights issue, further strengthening its capital structure.

MPC's retail businesses delivered exciting growth in 2022. Matahari Department Store ("**MDS**", ticker code LPPF) continued to show a strong business turnaround with a gross sales of IDR 12.4 trillion, a 20.7% growth from 2021 & a net profit of IDR 1.4 trillion, a very significant increase of 51.5% from the previous year. MDS achieved this by pushing for the full potential of merchandising, store network optimization, omnichannel expansion, operational excellence, loyalty management & tight expense control. MDS opened 10 new stores with a new look & feel, plus a target to open 7 more new locations nationwide before Lebaran 2023. MDS also launched a rebranding initiative in 2022, conveying improvements in price value, products, shopping experience & human resources to its customers.

Matahari Putra Prima ("**MPPA**", ticker code MPPA), with its Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX & Boston stores achieved a 5.4% increase in net sales to IDR 7.0 trillion. Fresh produce was at center stage to drive traffic into MPPA's stores, supported by omnichannel & digital payment as an indispensable part of the modern consumer's convenience & shopping experience. MPPA further optimizes its stores network with standalone, smaller-sized & cost-effective stores. Taking this to



the next level, this year MPPA has embarked in a brand new transformation program to fine tune its store platforms and concert an integrated business, operation & marketing programs to drive sales growth & optimize cost structure.

In the technology & digital business, Multipolar Technology (“**MLPT**”, ticker code MLPT) continues to perform very well, booking revenues of IDR 3.4 trillion, up 14.9% from the previous year & a net profit of IDR 556.1 billion, a significant increase from IDR 260.9 billion in 2021. MLPT continues to support the country’s acceleration of digital transformation by enhancing capabilities in the latest technologies such as cloud, big data & AI, digital business transformation & security, broadening its digital & technology investment portfolio & developing competent human resources.

Making new investments is crucial to MPC’s growth into the future. MPC continues to seek opportunities & invests in health tech, fintech & other technology-based services.

Adrian Suherman, CEO & President Director of MPC said: "We are excited to see that the country rose up well from pandemic times & new opportunities for growth have started to emerge. After undertaking various consolidation & realignment of our businesses – which include optimizing the balance sheet, making new strategic investments, improving operations & strengthening the core team, MPC is in great position to capitalize on this momentum."

ABOUT MPC

MPC is an investment company focusing on consumer and technology space in Indonesia. MPC is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). MPC's portfolio companies include several entities listed on the IDX, including PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA"; ticker code MPPA), the operator of "Hypermart" which is one of the leading supermarket chains in Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk ("MDS"; ticker code LPPF), which owns the largest department store chain in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT"; ticker code MLPT), PT First Media Tbk ("FM"; ticker code KBLV) & PT Bank National Nobu Tbk ("NOBU"; ticker code NOBU).

FURTHER INFORMATION:

Agus Arismunandar
Chief of Business Development & Investor Relations - MPC
agus.arismunandar@mpc.id



SIARAN PERS

UNTUK DIRILIS SEGERA

18 Maret 2023

MPC KEMBALI MERAIH KEUNTUNGAN DI TAHUN 2022, DIDORONG PULIHNYA SEKTOR RITEL & PERTUMBUHAN KONSISTEN DALAM BISNIS SISTEM INTEGRASI

Highlight 2022:

- Laba bersih sebesar Rp151,2 miliar dengan pertumbuhan pendapatan 5,3%
- Penurunan utang bank Rp1,2 triliun, sebagian besar melalui percepatan pembayaran
- Melanjutkan investasi pada layanan berbasis teknologi strategis

Jakarta, 18 Maret 2023. MPC (**PT Multipolar Tbk**, "**Perseroan**", kode saham MLPL) hari ini melaporkan kinerja keuangan tahun 2022 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp10,9 triliun, naik 5,3% dari Rp 10,3 triliun pada tahun sebelumnya, terutama didorong oleh kinerja yang konsisten & kuat dari bisnis Perseroan dalam bisnis ritel & sistem integrasi. Di sisi laba bersih, Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp151,2 miliar.

Perseroan melanjutkan inisiatif penurunan utang dengan mengurangi total pinjaman bank dari Rp3,4 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp2,2 triliun yang sebagian besar dilakukan melalui percepatan pembayaran utang. Hal ini berdampak pada penurunan signifikan atas beban bunga. Perseroan melangkah lebih jauh dalam pengelolaan liabilitasnya dengan melakukan konversi atas seluruh pinjaman bank dari mata uang USD menjadi Rupiah sebagai langkah mitigasi risiko perbedaan mata uang. Perseroan juga berhasil melaksanakan penawaran umum terbatas (*rights issue*) senilai Rp521,3 miliar, yang semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Di tahun 2022, bisnis ritel MPC mulai menunjukkan pemulihan paska pandemi. Matahari Department Store ("**MDS**", kode saham LPPF) membukukan penjualan kotor sebesar Rp12,4 triliun, naik 20,7% dari tahun 2021 & laba bersih sebesar Rp1,4 triliun, meningkat sangat signifikan sebesar 51,5% dari tahun sebelumnya. Hal ini dicapai dengan menggali potensi optimal *merchandising*, optimalisasi jaringan gerai, ekspansi *omnichannel*, peningkatan kualitas operasional, program loyalitas & pengetatan biaya. MDS membuka 10 gerai baru dengan tampilan & pengalaman berbelanja baru serta menargetkan untuk membuka 7 gerai baru lagi di seluruh Indonesia sebelum Lebaran 2023. MDS juga meluncurkan inisiatif *rebranding* pada tahun 2022 dengan mengkomunikasikan *price/value*, ragam produk, pengalaman berbelanja & sumber daya manusia kepada para pelanggannya.

Matahari Putra Prima ("**MPPA**", kode saham MPPA), dengan gerai-gerai Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX & Boston, mencapai peningkatan penjualan bersih sebesar 5,4% menjadi Rp 7,0 triliun. Produk *fresh* menjadi prioritas utama untuk menarik kunjungan ke gerai-gerai MPPA,

didukung oleh *omnichannel* & pembayaran digital sebagai bagian tak terpisahkan dari kenyamanan & pengalaman berbelanja konsumen modern. MPPA juga mengoptimalkan jaringan gerainya dengan gerai-gerai di luar mal, berukuran lebih kecil & hemat biaya. Membawa inisiatif ini ke tingkat selanjutnya, tahun ini MPPA telah memulai program transformasi baru untuk mengkaji & menyempurnakan *platform* gerainya serta membuat program bisnis, operasional & pemasaran yang terpadu untuk mendorong pertumbuhan penjualan & meminimalisasi biaya.

Pada bisnis teknologi & digital, Multipolar Technology ("**MLPT**", kode saham MLPT) terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dengan membukukan pendapatan sebesar Rp3,4 triliun, naik 14,9% dari tahun sebelumnya & laba bersih Rp556,1 miliar, meningkat signifikan dari Rp260,9 miliar di tahun 2021. MLPT terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *cloud, big data & AI, digital business transformation & security*, memperluas portofolio investasi digital & teknologi, serta mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.

Melakukan investasi baru merupakan hal yang krusial bagi pertumbuhan MPC di masa depan. MPC terus mencari peluang & berinvestasi di bidang *health tech, fintech* & layanan berbasis teknologi lainnya.

Adrian Suherman, CEO & Presiden Direktur MPC mengatakan: "Kami sangat senang melihat negara kita mulai pulih dari masa pandemi serta munculnya banyak peluang bisnis baru. Setelah melakukan berbagai konsolidasi & penataan ulang bisnis kami – termasuk optimalisasi neraca keuangan, melakukan investasi-investasi strategis baru, meningkatkan kualitas operasional & memperkuat tim inti, MPC berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan momentum ini."

TENTANG MPC

MPC merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada layanan konsumen & teknologi di Indonesia. MPC tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Portofolio MPC mencakup sejumlah entitas yang terdaftar di BEI, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk ("**MPPA**"; kode saham MPPA), operator "Hypermart" yang merupakan salah satu jaringan *supermarket* terkemuka di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk ("**MDS**"; kode saham LPPF), yang memiliki jaringan *department store* terbesar di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk ("**MLPT**"; kode saham MLPT), PT First Media Tbk ("**FM**"; kode saham KBLV) & PT Bank National Nobu Tbk ("**NOBU**"; kode saham NOBU).

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@mpc.id